



## Optimizing MSME Financial Management through Simple Financial Statement Training

Ivanda Ayu Lestary<sup>1</sup>, Azfa Mutiara Pabulo<sup>2</sup>  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**Corresponding Author:** Ivanda Ayu Lestary [ivandaayu02@gmail.com](mailto:ivandaayu02@gmail.com)

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Financial Statements, Financial Management, MSMEs

*Received :* 27, August

*Revised :* 24, September

*Accepted:* 26, October

©2024 Lestary, Pabulo: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This community service program aims to improve the understanding and skills of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the preparation of simple financial statements and the preparation of Business Identification Numbers (NIB). Angkringan Pak Owie was chosen as a partner because he faced obstacles in financial management and business legality. The methods used include direct training and mentoring regarding systematic financial recording and steps to make NIB through the Online Single Submission (OSS) platform. Through this activity, partners are able to prepare simple financial statements independently and understand the NIB registration process. The results of this program show that Angkringan Pak Owie has succeeded in registering NIB, so that it has business legality that makes it easier to access capital and opportunities to participate in government programs.

## Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana

Ivanda Ayu Lestary<sup>1</sup>, Azfa Mutiara Pabulo<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**Corresponding Author:** Ivanda Ayu Lestary [ivandaayu02@gmail.com](mailto:ivandaayu02@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Laporan Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM.

*Received :* 27, August

*Revised :* 24, September

*Accepted:* 26, October

©2024 Lestary, Pabulo: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam penyusunan laporan keuangan sederhana serta pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Angkringan Pak Owie dipilih sebagai mitra karena menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan legalitas usaha. Metode yang digunakan meliputi pelatihan dan pendampingan secara langsung mengenai pencatatan keuangan yang sistematis dan langkah-langkah pembuatan NIB melalui platform Online Single Submission (OSS). Melalui kegiatan ini, mitra mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri dan memahami proses pendaftaran NIB. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa Angkringan Pak Owie berhasil mendaftarkan NIB, sehingga memiliki legalitas usaha yang mempermudah akses permodalan dan peluang untuk mengikuti program pemerintah.

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan perdagangan yang dijalankan oleh orang atau badan usaha yang memenuhi persyaratan usaha kecil dan mikro (Oktaviani & Herawaty, 2022). UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah (Ghasarma et al., 2022). Selain itu, UMKM juga berperan dalam menyediakan produk dan jasa yang beragam, yang menjadi salah satu penopang kebutuhan masyarakat. Namun, meskipun memiliki peran penting, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan.

Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman dalam menyusun laporan keuangan yang terstruktur dan sederhana. Hal ini menyebabkan UMKM kesulitan dalam memantau arus kas, mengidentifikasi laba-rugi, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat (Anjarwati et al., 2024). Akibatnya, pengembangan usaha menjadi terhambat dan sulit untuk mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pelatihan yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana namun akurat. Melalui pelatihan ini, para pelaku UMKM diharapkan dapat lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan, mampu menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, serta menerapkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Angkringan Pak Owie merupakan salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berlokasi di Dusun Meguwo, Kel. Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman dan menjadi mitra penting dalam kegiatan pengabdian. Mitra ini menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait penyusunan laporan keuangan sederhana dan pemahaman mengenai Nomor Induk Berusaha (NIB). Keterbatasan pengetahuan dalam mengelola keuangan dan pengurusan legalitas usaha seperti NIB sering kali menjadi kendala bagi pelaku UMKM, termasuk Angkringan Pak Owie, dalam mengembangkan usahanya (Ridwan et al., 2024).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan mencakup dua aspek utama yaitu: pelatihan laporan keuangan sederhana dan pendampingan dalam pembuatan NIB. Pelatihan laporan keuangan sederhana bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada UMKM Angkringan Pak Owie tentang pentingnya pencatatan transaksi secara rapi dan sistematis. Dengan adanya laporan keuangan yang jelas, pelaku UMKM dapat lebih mudah mengawasi arus kas, mengetahui laba atau rugi, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat (Alkadim et al., 2024)

Selain pelatihan keuangan, kegiatan pengabdian ini juga mencakup pendampingan dalam proses pembuatan NIB. NIB merupakan identitas resmi bagi pelaku usaha yang terdaftar di sistem Online Single Submission (OSS) pemerintah. Dengan memiliki NIB, Angkringan Pak Owie dapat memperoleh berbagai manfaat, seperti kemudahan dalam mengakses permodalan, pengajuan izin usaha, dan pengembangan usaha ke depannya (Oktafiyani & Pabulo, 2023).

Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami proses pembuatan NIB dan manfaatnya bagi legalitas usaha mereka.

Melalui pendampingan ini, diharapkan Angkringan Pak Owie dapat memahami proses pembuatan NIB secara mandiri dan menyadari pentingnya legalitas usaha dalam meningkatkan daya saingnya. Pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat membantu UMKM Angkringan Pak Owie untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dan memiliki legalitas yang jelas, sehingga usaha angkringannya dapat berkembang dengan lebih optimal dan berkelanjutan. Selain itu, kontribusi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pertumbuhan UMKM yang berbasis ilmu pengetahuan (Putri et al., 2023).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga mereka dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan usahanya. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat lebih siap dalam menghadapi persaingan dan memiliki daya saing yang lebih kuat, baik di tingkat lokal maupun nasional. Pelatihan ini juga diharapkan dapat mendukung peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM, serta mendorong mereka untuk lebih disiplin dalam melakukan pencatatan keuangan (Apani et al., 2023). Dengan adanya laporan keuangan yang baik, UMKM tidak hanya dapat memahami kondisinya sendiri, tetapi juga dapat menjalin kemitraan dengan lembaga perbankan atau investor yang membutuhkan transparansi keuangan sebagai salah satu syarat Kerjasama (Budiarso et al., 2024).

**Tabel 1.** Kelompok sasaran dan masalah yang dialami UMKM

Kelompok Sasaran	Permasalahan yang dialami UMKM
UMKM yang berada di Dusun Meguwo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pengetahuan mitra tentang pembuatan laporan keuangan</li> <li>2. Mitra tidak mengetahui tata cara pembuatan laporan keuangan sederhana</li> <li>3. Rendahnya tingkat kesadaran mitra mengenai pentingnya laporan keuangan</li> <li>4. Mitra belum mengetahui proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)</li> <li>5. Kurangnya pemahaman tentang manfaat NIB bagi legalitas dan pengembangan UMKM</li> </ol>

Tabel 1 menunjukkan bahwa pelaku UMKM memerlukan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan mitra UMKM tentang laporan keuangan

2. Meningkatkan pengetahuan tata cara pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM
3. Meningkatkan kesadaran UMKM mengenai pentingnya laporan keuangan
4. Meningkatkan pengetahuan mitra mengenai pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)
5. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat NIB bagi legalitas dan pengembangan UMKM

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Pengabdian ini dilakukan di Dusun Meguwo, Kelurahan Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Melakukan pengamatan dan diskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan di UMKM serta menyusun inisiatif sosialisasi dan strategi pendampingan. Langkah ini bertujuan untuk memahami kendala yang dihadapi mitra dalam membuat laporan keuangan sederhana dan mengurus NIB. Melalui diskusi ini, diharapkan dapat terbangun skema bantuan yang metodis dan sesuai dengan kebutuhan mitra di wilayah tersebut.
2. Mitra diberikan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar mengenai laporan keuangan, pentingnya pencatatan keuangan untuk memantau kinerja usaha, serta cara membuat laporan sederhana seperti laporan pendapatan, biaya, dan laba rugi. Mitra juga akan diajarkan bagaimana melakukan pencatatan secara sistematis agar keuangan usaha lebih terstruktur.
3. Edukasi mengenai pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) dan proses pendaftarannya secara online. Tahap ini fokus pada penjelasan manfaat NIB sebagai legalitas usaha, akses kepada fasilitas pembiayaan, serta peluang mengikuti program pemerintah untuk pengembangan usaha. Mitra juga akan mendapatkan panduan langkah-langkah praktis untuk mendaftarkan NIB secara mandiri melalui platform yang disediakan pemerintah.
4. Evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan pemahaman mitra sebelum dan sesudah pelatihan mengenai laporan keuangan dan NIB. Pertanyaan yang sama diajukan sebelum pelatihan dimulai (pre-test) dan setelah pelatihan selesai (post-test). Tujuan dari tahap ini adalah untuk menilai sejauh mana peningkatan pengetahuan mitra dan efektivitas pelatihan yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dimulai dengan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya pencatatan keuangan sederhana serta pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM. Kegiatan ini disusun berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan mitra pengabdian, yaitu Angkringan Pak Owie. Selain itu, diberikan instruksi mengenai manfaat NIB dan prosedur pendaftarannya secara online. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam satu bulan terhadap mitra sasaran, dengan setiap kunjungan dilakukan secara terpisah. Agenda kegiatan adalah sebagai berikut:

### 1. Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 16 September 2024 bertujuan memberikan informasi kepada mitra tentang pentingnya pencatatan keuangan untuk memantau kondisi keuangan usahanya. Pada tahap ini, mitra diberikan pengetahuan dasar mengenai laporan keuangan, fungsi, serta komponen utama seperti laporan laba rugi, arus kas, dan neraca sederhana. Sebelumnya, Angkringan Pak Owie belum pernah melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan hanya mengandalkan ingatan dalam mengelola pendapatan serta pengeluarannya. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengetahui berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh setiap bulan.

Dalam sesi sosialisasi ini, penjelasan juga diberikan mengenai manfaat laporan keuangan bagi UMKM, seperti memudahkan akses pembiayaan dan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Saat ini, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Angkringan Pak Owie sudah lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana. Pengetahuan ini membantu mereka mengelola usahanya dengan lebih baik dan memperkirakan keuntungan yang lebih akurat. Meningkatnya kesadaran ini merupakan langkah positif dalam memperkuat fondasi bisnis UMKM, sehingga lebih siap untuk berkembang. Catatan visual kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



**Gambar 1** Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

### 2. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Pada tahap kedua yang dilaksanakan pada tanggal 19 dan 22 September 2024, mitra diberi pelatihan tentang cara membuat laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini bertujuan agar Angkringan Pak Owie dapat mencatat pendapatan, biaya, dan laba rugi usahanya secara terstruktur. Dalam pelatihan ini, mitra diajarkan bagaimana mencatat setiap transaksi harian dengan rapi dalam buku kas sederhana. Sebelum menghitung laba bersih, mereka diminta untuk

mengelompokkan biaya operasional seperti bahan baku, sewa tempat, dan biaya lainnya. Setelah mengikuti pelatihan ini, Angkringan Pak Owie menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pencatatan keuangan. Mereka sekarang lebih terampil dalam mencatat transaksi secara rinci, sehingga dapat memantau perkembangan keuangan usahanya. Pemahaman ini memungkinkan mitra untuk mengoptimalkan keuntungan dan mengidentifikasi peluang penghematan biaya. Catatan visual kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 2** Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

### **3. Sosialisasi dan Edukasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)**

Sosialisasi pada tanggal 15 Oktober 2024 berfokus pada edukasi mengenai pentingnya NIB sebagai tanda legalitas usaha. Mitra diberikan informasi mengenai keuntungan memiliki NIB, seperti akses kepada pembiayaan dari lembaga keuangan, peluang mengikuti program pemerintah, serta legalitas dalam menjalankan usaha. Sebelumnya, Angkringan Pak Owie belum memahami bagaimana cara mengurus NIB dan manfaat yang didapat dari kepemilikannya.

Dalam sosialisasi ini, mitra juga diberikan panduan langkah demi langkah untuk mendaftar NIB secara online melalui platform resmi pemerintah. Saat ini, Angkringan Pak Owie lebih paham akan proses pengajuan NIB dan manfaatnya bagi pengembangan usaha mereka. Setelah mengikuti sosialisasi, Angkringan Pak Owie berhasil mendaftarkan NIB untuk usahanya. Dengan NIB ini, usahanya kini memiliki legalitas dan berpeluang mengakses program pemerintah serta pembiayaan. Hal ini diharapkan dapat membantu Angkringan Pak Owie untuk lebih berkembang dan meningkatkan daya saing di pasar. Catatan visual kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3** Sosialisasi dan Edukasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)

#### 4. Keberhasilan Kegiatan

Berdasarkan temuan pra dan pasca pengujian, berikut ini merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai dari kegiatan ini:

**Tabel 2** Tingkat Keberhasilan Kegiatan

No	Keterangan	Sebelum Pengabdian	Setelah Pengabdian
1	Pemahaman mitra mengenai pentingnya laporan keuangan sederhana	Mitra belum memahami pentingnya laporan keuangan dan tidak melakukan pencatatan transaksi secara rutin.	Mitra sudah memahami manfaat laporan keuangan dan mulai melakukan pencatatan pendapatan serta biaya dengan rapi.
2	Kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan sederhana	Mitra tidak dapat menyusun laporan laba rugi atau arus kas yang sederhana.	Mitra mampu membuat laporan laba rugi sederhana serta mencatat arus kas harian.
3	Pemahaman mitra mengenai pentingnya NIB dan cara membuatnya	Mitra belum memahami apa itu NIB dan prosedur pendaftarannya secara online.	Mitra sudah memahami manfaat NIB untuk legalitas usaha dan dapat mendaftar NIB melalui platform online pemerintah.

#### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Mitra sasaran memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan sederhana dan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai hasil dari program pengabdian masyarakat ini. Selain itu, mereka juga mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri dan memahami langkah-langkah dalam pembuatan NIB melalui platform online. Kini, Angkringan Pak Owie juga telah berhasil mendaftarkan NIB untuk usahanya, memberikan legalitas yang diperlukan untuk berkembang lebih lanjut. Dengan keterampilan ini, diharapkan mitra dapat mengelola keuangan usaha mereka lebih baik dan menjalankan usahanya dengan lebih legal serta terstruktur.

Saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam mengelola keuangan dan legalitas usaha, pemerintah daerah setempat, khususnya dinas terkait, perlu memberikan pelatihan yang berkelanjutan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana dan pembuatan NIB. Hal ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam mendapatkan akses pembiayaan dan meningkatkan daya saing usaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada mitra Angkringan Pak Owie yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berpartisipasi dalam 4 (empat) pertemuan selama satu bulan kegiatan layanan masyarakat ini. Dukungan dan keterlibatan mitra memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkadim, M., Noor, Z. Z., Saputra, D. P., Hajar, S., Aziz, S. S., & Keuangan, L. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Umkm Di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Communnity Development Journal*, 5(1), 2306-2314.
- Anjarwati, Yolifiandri, Kamil, Wuryandari, Magita, Madini, & A. (2024). Pentingnya Pencatatan Akuntansi Bagi Keberlanjutan Umkm Produsen Cairan Pembersih Ramah Lingkungan Di Desa Situgadung, Tangerang, Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4172-4178.
- Apandi, A., Sampurna, D. S., Santoso, J. B., Syamsuar, G., & Maliki, F. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Wilayah Jakarta Utara Kecamatan Penjaringan). *Progresif*, 3(2), 53-60. Diambil dari <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/PROGRESIF>
- Budiarto, A., Novia, W., Wardhani, R., Wahid, U., & Semarang, H. (2024). Peningkatan kompetensi pengelolaan keuangan pelaku umkm desa karangpatihan ponorogo, 3(1), 1-8.
- Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., Isnurhadi, I., & Bang, P. L. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dan Optimalisasi Usaha Masyarakat dalam Menghadapi Era Normal Baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 65-72. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.49>
- Oktaviani, A., & Herawaty, V. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Wirausaha UMKM di Tegal Alur, Jakarta Barat. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 13-21. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i1.1271>

- Putri, Y. M., Rahmawati, S., & Permai, V. N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam Pemulihan Ekonomi di Desa Ngaglik: Study tentang Pemulihan Ekonomi pada UMKM Jamur Krispi Mak Rin. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 2(2), 87-97. <https://doi.org/10.35912/jnm.v2i2.1720>
- Ridwan, M., Rokhmawan, T., Homsah, H., & Sugiyanti, R. (2024). Pendampingan Legalitas Usaha NIB ( Nomor Izin Berusaha ) dan Sertifikat Halal Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Gentong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(3), 92-113. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v1i3.561>
- Shela Marliya Oktafiyani, & Azfa Mutiara Ahmad Pabulo. (2023). Pendampingan Transformasi Umkm Dengan Pendekatan Go Legal Bagi Pelaku Umkm Kopi Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(12), 7085-7090. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i12.5579>